

**CAMPUR KODE
DALAM NOVEL *RANTAU 1 MUARA* KARYA AHMAD FUADI**

AGUSTINA LIA RAHAYU

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**CAMPUR KODE
DALAM NOVEL *RANTAU 1 MUARA* KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**AGUSTINA LIA RAHAYU
NIM 1105939/2011**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Campur Kode
dalam Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi
Nama : Agustina Lia Rahayu
NIM/TM : 1105939/2011
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



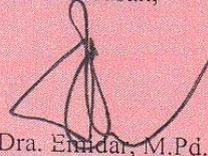
Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP 19610829 198602 2 001

Pembimbing II,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Enidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Agustina Lia Rahayu
NIM/TM : 1105939/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Campur Kode
dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahamad Fuadi

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Ngusman, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum
4. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
5. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “**Campur Kode dalam Novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi**” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Agustina Lia Rahayu

NIM 1105939/2011

ABSTRAK

Agustina Lia Rahayu. 2016. “Campur Kode dalam Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis campur kode; (2) bentuk campur kode; dan (3) fungsi campur kode dalam tuturan tokoh novel *Rantau 1 Muara*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan tokoh dalam novel *Rantau 1 Muara* yang mengandung campur kode. Teknik analisis data dilakukan dengan (1) mengidentifikasi data sesuai dengan konsep campur kode yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara*, (2) mengklasifikasikan jenis campur kode, bentuk campur kode, serta fungsi campur kode yang terdapat dalam novel tersebut, (3) menginterpretasikan data yaitu, menafsirkan yang telah terkumpul

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh 3 simpulan. *Pertama*, ditemukan 3 jenis campur kode dalam tuturan tokoh novel *Rantau 1 Muara*, yaitu (1) campur kode ke luar; (2) campur kode ke dalam; dan (3) campur kode campuran. Jenis yang paling dominan ditemukan campur kode keluar, yang digunakan oleh penulis untuk menggambarkan latar cerita, karakter tokoh, identitas tokoh, serta keterpelajaran penulis maupun tokoh-tokohnya. *Kedua*, ditemukan 6 bentuk campur kode, yaitu (1) penyisipan bentuk kata; (2) penyisipan bentuk frasa; (3) penyisipan bentuk baster; (4) penyisipan bentuk perulangan kata; (5) penyisipan bentuk ungkapan atau idiom; dan (6) penyisipan bentuk klausa. Bentuk paling dominan ditemukan adalah penyisipan kata yang berasal dari bahasa daerah dan bahasa asing. *Ketiga*, fungsi campur kode dalam tuturan tokoh novel *Rantau 1 Muara* ditemukan 7 jenis, yaitu (1) fungsi penghormatan; (2) fungsi kebutuhan kosakata; (3) untuk membicarakan topik tertentu; (4) fungsi menunjukkan keterpelajaran; (5) menunjukkan identitas; (6) menunjukkan keakraban; dan (7) mempertegas sesuatu. Fungsi paling dominan adalah fungsi penunjuk identitas, karena dalam penggunaan bahasa daerah penulis menggambarkan latar dan asal tokoh sehingga identitas para tokoh dalam novel ini dapat diketahui. Akan tetapi, terdapat beberapa peristiwa campur kode dilakukan karena penutur ingin menunjukkan kemampuannya dalam menggunakan bahasa asing maupun bahasa daerah, serta digunakan untuk menghormati petuturnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat dan rahmat Allah Swt sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Campur Kode dalam Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi”.

Skripsi ini merupakan laporan hasil penelitian yang melalui serangkaian proses sampai akhirnya dapat dilaporkan. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang penulis peroleh, terutama kepada (1) Prof. Dr. Agustina, M.Hum. selaku pembimbing I, (2) Drs. Ngusman, M.Hum. selaku pembimbing II, (3) Prof. Dr. Ermanto, M.Hum, Dra. Emidar, M.Pd. dan Ena Noveria, M.Pd. selaku Tim dosen penguji, dan (6) Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan Bapak dan Ibu. Amin.

Penulis menyadari keterbatasan penulis baik dari segi wawasan, pengetahuan, dan kekurangan lainnya yang mungkin menjadi penyebab ketidaksempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mendapat masukan dan memohon maaf atas ketidaksempurnaan itu. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. KajianTeori	
1. Sociolinguistik	7
2. Hakikat Campur Kode	9
3. Jenis Campur Kode	12
4. Bentuk Campur Kode	14
5. Fungsi Campur Kode	17
6. Campur Kode sebagai Gaya dalam Kajian Stilistika	19
7. Novel	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	25
B. Data dan Sumber Data	25
C. Instrumen Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Pengabsahan Data	26
F. Teknik Penganalisisan Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan tentang Jenis Campur Kode dalam Tuturan Tokoh

Novel <i>Rantau 1 Muara</i>	30
a. Campur Kode Ke Luar	30
b. Campur Kode Ke Dalam	31
c. Campur Kode Campuran	33

2. Temuan tentang Bentuk Campur Kode dalam Tuturan Tokoh

Novel <i>Rantau 1 Muara</i>	34
a. Penyisipan Bentuk Kata	34
b. Penyisipan Bentuk Frasa	36
c. Penyisipan Bentuk Baster atau <i>Hybrid</i>	37
d. Penyisipan Bentuk Perulangan Kata	38
e. Penyisipan Bentuk Ungkapan atau Idiom	38
f. Penyisipan Bentuk Klausa	40

3. Temuan tentang Fungsi Campur Kode dalam Tuturan Tokoh

Novel <i>Rantau 1 Muara</i>	41
a. Fungsi Penghormatan	42
b. Fungsi Kebutuhan Kosa Kata	43
c. Fungsi Membicarakan Topik Tertentu	45
d. Fungsi Menunjukkan Keterpelajaran	46
e. Fungsi Menunjukkan Identitas	47
f. Fungsi Menunjukkan Keakraban	49
g. Fungsi Mempertegas Sesuatu	50

B. Pembahasan

1. Jenis Campur Kode dalam Tuturan Tokoh

Novel <i>Rantau 1 Muara</i>	51
-----------------------------------	----

2. Bentuk Campur Kode dalam Tuturan Tokoh

Novel <i>Rantau 1 Muara</i>	54
-----------------------------------	----

3. Fungsi Campur Kode dalam Tuturan Tokoh

Novel <i>Rantau 1 Muara</i>	56
-----------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	59
-------------------	----

B. Saran	60
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	----

LAMPIRAN	63
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Analisis Data Campur Kode dalam Novel <i>Rantau 1 Muara</i> karya Ahmad Fuadi	28
Tabel 2. TuturanTokoh Yang Mengandung Campur Kode dalam Novel <i>Rantau 1 Muara</i> Karya Ahmad Fuadi	64
Tabel 3. Analisis TuturanTokoh Yang Mengandung Campur Kode dalam Novel <i>Rantau 1 Muara</i> Karya Ahmad Fuadi.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis novel <i>Rantau 1 Muara</i> karya Ahmad Fuadi	63
--	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia membutuhkan bahasa dalam berbagai aktifitasnya. Seorang penutur menyampaikan pesannya kepada petutur dengan menggunakan bahasa. Suatu bahasa yang dikuasai seorang penutur tidak selamanya mampu menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada petutur. Penguasaan yang berbeda terhadap bahasa inilah yang seringkali menyebabkan seorang penutur menyelipkan unsur bahasa lain dalam tuturannya.

Dalam kajian sociolinguistik, penggunaan unsur suatu bahasa ke dalam bahasa yang lain tanpa mengubah fungsi dari unsur bahasa itu sendiri disebut campur kode. Sebagai contoh, ketika seseorang yang tidak begitu mahir berbahasa Indonesia mengatakan “Kamu itu jadi orang jangan *neko-neko*, hidup itu yang lurus-lurus saja tidak usah *kakean* tingkah.” Penutur tersebut menggunakan bahasa Indonesia dalam tuturannya, tetapi ia menyelipkan kata *neko-neko* dan *kakean* yang berasal dari bahasa Jawa.

Sebagai alat komunikasi, bahasa ini tidak hanya berupa bahasa lisan saja tetapi juga ada bahasa tulis. Salah satu bentuk komunikasi dalam bahasa tulis ini adalah karya sastra. Dengan bahasa, perasaan, gagasan, pikiran serta wawasan penulisnya mampu diekspresikan sehingga sampai kepada pembacanya. Selain itu, bahasa digunakan dalam sebuah karya sastra untuk mencapai nilai estetis dari karya itu sendiri. Demi tercapainya komunikasi yang baik serta nilai estetis dari karyanya, tidak jarang penulis menyisipkan unsur bahasa lain dalam karyanya.

Seorang penulis menyisipkan unsur bahasa lain dalam karyanya tentunya mempunyai tujuan tertentu. Penggunaan unsur bahasa lain ini bisa saja merupakan cara pengarang untuk menciptakan suatu keadaan atau karakter dari seorang tokoh. Akan tetapi, penggunaan unsur bahasa lain ini tidak selamanya menjadi nilai lebih dari sebuah karya. Peristiwa penyisipan ini bisa saja merupakan suatu bentuk kekurangan kosakata pengarang sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulisnya menjadi tidak sampai pada pembacanya. Karena pesannya tidak tersampaikan, maka bisa menimbulkan kebingungan bagi pembaca dalam mengartikan karya penulis. Salah satu karya sastra yang tidak hanya menggunakan satu bahasa di dalamnya adalah novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

Novel *Rantau 1 Muara* ini merupakan novel terakhir dari trilogi *Negeri 5 Menara*. Penulisnya, Ahmad Fuadi, mengemas dengan apik alur cerita yang membangkitkan semangat dan motivasi. Selain jalan cerita yang menarik, latar yang disuguhkan dalam novel ini juga digambarkan dengan jelas oleh penulisnya. Dalam penggambaran latarnya, penulis menggunakan bahasa yang berbeda-beda sesuai dengan tempat yang digambarkan tersebut. Misalnya “*Alif, kadie heula, ngobrol di dalam,*” katanya. (Fuadi,2013), menggambarkan latar tanah Sunda tempat Alif bekerja.

Dalam novel ini, digambarkan bagaimana tokoh Alif menjalani kehidupan setelah kuliah. Penggambaran tempat-tempat yang dilalui oleh Alif ini sangat jelas dengan bantuan bahasa yang digunakan. Dengan demikian, bahasa yang digunakan oleh penulis dalam novel ini tidak hanya satu sehingga banyak

ditemukan peristiwa campur kode dalam novel ini. Hal inilah yang menjadi landasan penulis melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang dengan judul “Campur Kode dalam Novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi”.

B. Fokus Masalah

Ada beberapa aspek dalam campur kode, yaitu campur kode dalam bidang fonologi, penggunaan kosakata, gramatika, dan gaya. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penelitian ini difokuskan pada campur kode penggunaan kosa kata dengan alasan banyaknya kosakata dari bahasa lain yang digunakan dalam novel ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan jenis campur kode, bentuk campur kode, serta menjelaskan fungsi campur kode yang terdapat dalam novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah disampaikan, permasalahan dalam penelitian ini adalah penggunaan campur kode dalam novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi.

D. Pertanyaan Penelitian

Berikut pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan rumusan masalah tersebut.

1. Bagaimanakah jenis campur kode yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimana bentuk campur kode yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi?
3. Apakah fungsi campur kode dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, terdapat tiga tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis campur kode yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.
2. Mendeskripsikan bentuk campur kode dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.
3. Menjelaskan fungsi campur kode dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan suatu manfaat. Manfaat yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya kajian linguistik khususnya di bidang sosiolinguistik, yaitu campur kode.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang campur kode yang digunakan dalam karya sastra, khususnya novel.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai ruang untuk melatih kepekaan menjelaskan masalah linguistik secara ilmiah.
- b. Bagi pembaca, untuk memberikan informasi tentang seluk beluk campur kode yang sering digunakan dalam karya sastra, khususnya novel.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pemaknaan, peneliti perlu mengungkapkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. *Pertama* campur kode adalah penggunaan unsur suatu bahasa ke dalam bahasa yang lain tanpa mengubah fungsi dari unsur bahasa itu. *Kedua*, bentuk campur kode adalah jenis-jenis campur kode berdasarkan unsur-unsur kebahasaan. *Ketiga*, jenis campur kode adalah jenis campur kode berdasarkan asal bahasa yang disisipkan. *Keempat*, novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian

cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.